

DAFTAR ISI

Hal
PESAN MINGGU INI 1
RENUNGAN (GEMA) 2
Senin
Selasa
Rabu
Kamis
Jumat
Sabtu
Minggu
PENGUMUMAN DAN JADWAL KEGIATAN IBADAH
DATA ULANG TAHUN KELAHIRAN DAN PERNIKAHAN 11
IKLAN / PROMO / BROSUR12

IBADAH MINGGU ONLINE



Dan ibadah tersebut dapat disaksikan pada pukul 09:00 Pagi, melalui channel youtube. Silahkan kunjungi Websiste www.

MEZBAH DOA ONLINE

Diadakan setiap hari Jumat pukul 19:00 malam melalui aplikasi video call ZOOM. Link-ID dan Password nya akan diberikan sebelumnya. (Untuk Kalangan Sendiri)



BERBUAH BAGI TUHAN

Yohanes 15:3-4 "Kamu memang sudah bersih karena firman yang telah Kukatakan kepadamu. Tinggallah di dalam Aku dan Aku di dalam kamu. Sama seperti ranting tidak dapat berbuah dari dirinya sendiri, kalau ia tidak tinggal pada pokok anggur, demikian juga kamu tidak berbuah, jikalau kamu tidak tinggal di dalam Aku".

Tuhan Yesus memberikan ajaran yang sangat mudah dicerna mengenai hubungan-Nya dengan orang percaya atau pengikut-Nya. Dia mengumpamakan hubungan-Nya dengan pengikut-Nya seperti hubungan pokok anggur dengan rantingnya. Dalam hal ini Yesus menjelaskan bahwa **pokok merupakan sumber kehidupan pada ranting**, karena ranting hanya akan hidup bila ranting tetap tinggal dan menyerap kehidupan pada pokok. Ranting tidak mempunyai kehidupan dari dirinya sendiri. Jadi bila mau terus hidup tidak ada pilihan, haruslah tetap tinggal pada pokok. Bukan hanya tinggal tetapi harus pula menyerap nutrisi dari pokok untuk melanjutkan kehidupannya. Tujuan pokok memberi nutrisi pada ranting bukan supaya hidup saja tetapi supaya menghasilkan buah pada waktunya. **Orang percaya** yang tinggal dalam Kristus menerima banyak berkat dari Yesus. **Berkat pengampunan dosa, berkat keselamatan kekal dan juga berkat kuasa** untuk tetap tinggal di dalam Dia.

Kemudian orang percaya yang tinggal di dalam Kristus bukan saja menerima berkat tetapi juga menerima tanggung jawab untuk mengerjakan keselamatan dan tetap tinggal dalam Kristus. Dalam bahasa Yunani "meno" artinya adalah tetap tinggal walaupun ada usaha-usaha dari luar dirinya yang mencoba berusaha memisahkannya. Mengikat tetap hidup melainkan haruslah juga berbuah pada waktunya, jadi haruslah melakukan tanggung jawab. Tanggung jawab pertama adalah membaca dan mendengar firman Tuhan secara teratur agar Firman itu terus terpelihara dalam hati dan pikiran. Firman Tuhan itu menjadi penuntun dalam bersikap setiap hari. Firman Tuhan ditaruh dalam hati agar tidak berdosa kepada Allah. Firman Tuhan adalah pelita dan terang dalam perjalanan iman yang terkadang harus berjalan dalam kegelapan dunia. Tanggung jawab kedua adalah memelihara dan membangun hubungan dengan Kristus agar beroleh kekuatan baru setiap hari yang sangat dibutuhkan dalam membangun kerohanian. Persekutuan dengan Kristus itu akan menjadi motivator dan inspirator dalam membangun persekutuan dengan sesama. Tanggung jawab ketiga adalah taat dan setia pada firman-Nya dengan menjaga dan memelihara kemurnian hati. Tentu saja terus membuka hati kepada Roh Kudus agar Roh Kudus berbuah melalui kehidupan kita. Bila Roh Kudus berbuah melalui kehidupan akan dilanjutkan dengan fakta berbuah bagi Tuhan. Karena melalui kesaksian hidup dan hidup bersaksi akan berpotensi membawa jiwa-jiwa baru bagi kemuliaan Kristus.(MT)



MEMPERSIAPKANDI

BERDOA

MEMBACA BACAAN SABDA

> FOKUS PADA AYAT MAS

MERENUNGKAN

GeMA 2022: Bacaan Sabda: Kejadian 18:16-19:38

Sabda Renungan: "Katanya: Janganlah kiranya Tuhan murka, kalau aku berkata lagi sekali ini saja. Sekiranya sepuluh didapati di sana?" Firman-Nya: "Aku tidak akan memusnahkannya karena yang sepuluh itu." Lalu pergilah TUHAN, setelah Ia selesai berfirman kepada Abraham; dan kembalilah Abraham ke tempat tinggalnya." Kejadian 18:32-33

Kunjungan 3 orang kepada Abraham adalah peristiwa "Teofani" dalam pengertian Allah bermanifestasi kepada Abraham. Itulah sebabnya Abraham berulang kali membuat pengakuan bahwa mereka (3 orang) disebut **Tuhan (Esa)**. Bisa juga seorang adalah Tuhan yang bermanifestasi menjadi manusia sedangkan dua lagi adalah malaikat. Hal penting dalam peristiwa Sodom dan Gomora ini adalah tentang Abraham. Abraham bertindak menjadi seorang pendoa syafaat untuk keselamatan penduduk kota Sodom dan Gomora. Sesungguhnya Abraham termasuk korban kejahatan orang-orang Sodom dan Gomora. Tetapi Abraham tetap mengasihi walaupun dia fokus kepada orang-orang baik dan benar yang terhukum bersama orang-orang durhaka. Para pendoa syafaat fokus kepada jiwa-jiwa dan terus menjaga hubungannya dengan Allah. Ada hal yang cukup perlu mendapat perhatian dari sikap tekunnya Abraham yang terkesan kurang hormat dari sikap tawar menawarnya dengan Allah. Bila hubungan tidak dekat dan erat pastilah tidak ada tawar menawar dengan Tuhan. Akhirnya harapan Abraham tidak terkabul karena Sodom tetap dihukum dan penduduknya binasa, tetapi dengan terus berdoa syafaat Abraham mempunyai pengalaman yang sangat berharga berkomunikasi 2 arah dengan Tuhan.

Keluarga Lot adalah alasan Abraham berdoa syafaat, tetapi dia mengharapkan banyak seperti keluarga Lot yang masih takut kepada Allah beroleh keselamatan. Allah menjawab doa Abraham walaupun tidak sepenuhnya sesuai dengan harapan Abraham. Lot hidup ditengah Sodom dan Gomora sesuai dengan pilihannya berdasarkan baik dan buruk tanpa memperhitungkan benar atau salah. Ketika Allah menghukum Sodom dan Gomora karena sudah tak terampuni lagi maka keluarga Lot pun terdampak. Sebab bila Sodom dan Gomora tidak dihukum akan berakibat buruk kepada peradaban manusia.

Dosa Sodom dan Gomora sangat nyata melalui praktek seksualitas liar tak beradab yang nyaris menimpa dua orang putri Lot (*Kejadian 19:1-8*). Dosa Sodom dan Gomora ternyata terus berlanjut dan bermunculan pada akhir zaman ini. Hal itu mengingatkan gereja untuk terus berdoa syafaat seperti yang dilakukan Abraham. Keputusan Allah tak ditunda-tunda lagi sehingga keluarga Lot harus segera meninggalkan Sodom dan Gomora yang sedang luluh lantah oleh ganasnya hujan belerang dan api. Istri Lot yang terus mengingat harta yang ditinggalkan sehingga dia terhukum menjadi tiang garam. **Allah terus berkarya menyatakan kehadiran-Nya** dalam sejarah yang terus melaju dan terisi dengan kejahatan demi kejahatan yang dilakukan manusia. (*MT*)

GeMA 2022: Bacaan Sabda: Kejadian 20:1-18

Sabda Renungan: "Lalu katanya kepada Sara: "Telah kuberikan kepada saudaramu seribu syikal perak, itulah bukti kesucianmu bagi semua orang yang bersama-sama dengan engkau. Maka dalam segala hal engkau dibenarkan." (Kejadian 20:16)

Untuk kedua kalinya Abraham mengaku Sara istrinya adalah saudaranya dalam rangka menyelamatkan diri dari raja Gerar bernama Abimelekh. Sekali lagi Abraham gagal dan berpotensi menggagalkan rencana Allah kepada Abraham. Anak itu haruslah anak Abraham bukan anak Abimelekh. Allah langsung bertindak melindungi dan menjaga janji-Nya. Allah mencegah bahkan cenderung mengancam Abimelekh agar tidak menghampiri Sara. Allah tidak akan membiarkan sejarah kerajaan-Nya menjadi kurang jelas ke depan. Allah menjaga peran Sara dalam sejarah penebusan sebagai ibu umat perjanjian dan peran Abraham sebagai bapa bagi umat perjanjian. Kegagalan iman Abraham tak menggagalkan rencana Allah. Abraham berulangkali gagal melaksanakan perannya sebagai bapa orang beriman tetapi dia selalu belajar dari kegagalan. Kegagalan tidak menghentikannya, tetapi membuat semakin berserah kepada Allah menjadikan Abraham semakin beriman. Bila mencoba melihat standar kehidupan berkeluarga Abraham sangat tidak baik untuk hidup. Seorang bapa beriman bila diukur melalui nilai-nilai hidup sekarang karena standarnya adalah ajaran langsung Tuhan Yesus. Tetapi bila diukur berdasarkan standar zaman Abraham, dia jauh lebih baik diatas standar hidup berkeluarga pada zamannya.

Pada zaman Abraham berpoligami tak dianggap salah termasuk menjadikan hamba menjadi istri. Masa sejarah yang dicatat dan diuraikan masa Kejadian adalah waktu di mana poligami diterima. Pada zaman itu bahkan mempunyai selir (pasangan seks, bukan pasangan pernikahan) sangat umum dilakukan orang berkuasa dan orang kaya. Hal itu membuat kekacauan di tengah masyarakat. Dan perlu dipahami bahwa berpoligami sangat bertentangan dengan firman Tuhan karena konsep monogamilah yang diperintahkan Allah melalui Hawa seoranglah yang diberikan Allah menjadi istri Adam. Faktanya poligami masih ada tetapi tetap tidak dipertimbangkan menjadi suatu standar hidup berumah tangga. Sejak semula, sekarang dan selanjutnya unsur kesetiaanlah dan faktor penting dan utama dalam membangun rumah tangga. Poligami adalah sistem yang disisipkan dunia dan iblis untuk menggagalkan rencana Allah. Tetapi fakta campur tangan Allah menjaga janji-Nya telah dibuktikan melalui kehidupan keluarga Abraham. Hagar adalah merupakan pribadi pengganggu walaupun Hagar dalam hal ini tidak bersalah. Bahkan sikap Abraham yang membiarkan Sara diperistri Elimelekh raja Gerar sangat berpotensi menggagalkan rencana Allah. Tetapi dalam proses perjalanan sejarah janji Allah melalui Abraham tetap terjaga. Allah yang berjanji adalah Allah yang memelihara dan menjaga janji-Nya. Dia tak

membiarkan kegagalan janji-Nya menggagalkan rencana-Nya. (MT)

GeMA 2022: Bacaan Sabda: Kejadian 21:1-34

Sabda Renungan: "Tetapi Allah berfirman kepada Abraham: "Janganlah sebal hatimu karena hal anak dan budakmu itu; dalam segala yang dikatakan Sara kepadamu, haruslah engkau mendengarkannya, sebab yang akan disebut keturunanmu ialah yang berasal dari Ishak. Tetapi keturunan dari hambamu itu juga akan Kubuat menjadi suatu bangsa, karena ia pun anakmu." (Kejadian 21:12-13)

Pada saat yang ditentukan sesuai dengan waktu Tuhan lahirlah anak yang dijanjikan Allah tepat pada saat Abraham berusia 100 tahun dan Sara 90 tahun. Faktor mujizat sangat nyata pada kelahiran **Ishak** sehingga dia diberi nama **yang berarti ketawa.** Sara menyatakan Allah telah membuat aku tertawa, sehingga setiap orang yang mendengarnya akan tertawa karena aku. Dalam hal ini tertawa bukan berarti memandang rendah melainkan suatu wujud kekaguman karena faktor diluar nalar memandang kelahirannya. 25 tahun penantian adalah waktu yang panjang, dan semakin panjang waktu menanti semakin pupusnya harapan karena Sara semakin tua dan harapan mengandung semakin mustahil. Tetapi kelahiran Ishak semakin membuktikan **"Tak ada yang mustahil bagi Allah".**

Saat Ishak lahir Ismael sudah seorang remaja. Jadi sangat mungkin Abraham menjadikannya menjadi pewaris karena dia adalah anak sulung. Itulah sebabnya Allah bertindak untuk memisahkannya. Diawali dengan sikap istrinya Sara yang menyuruh Abraham mengusir Hagar dan Ismael dari rumah. Hal itu sangat menyebalkan dan juga membingungkan Abraham. Mungkin saja Abraham juga dilanda dilema untuk menentukan ahli waris dan juga penyandang anak perjanjian antara Ismael atau Ishak. Berdasarkan tradisi sebaiknya dia memilih Ismael sebagai anak sulung, tetapi berdasarkan firman Allah yang diterima dia harus memilih Ishak.

Jadi Abraham harus menentukan antara tradisi atau Firman. Allah sendirilah yang bertindak agar rencana-Nya yang terlaksana. Dialah yang memakai Sara agar meminta Hagar dan Ismael diusir. Saat Abraham merasa marah dan bingung. Allah justru membenarkan sikap Sara yang secara logika tidak manusiawi. Allah tahu yang terbaik adalah Hagar dan Ismael harus pergi meninggalkan Abraham, untuk membantu Abraham mengetahui Ishaklah ahli warisnya dan penyandang janji Allah kepadanya. Bukan berarti Allah menelantarkan Hagar dan Ismael, karena Allah punya rencana juga buat mereka. Bila boleh berpendapat bahwa Ishak adalah penyandang janji Allah kepada Abraham sedangkan Ismael menjadi penyandang tradisi atau adat yang kental dalam kehidupan Abraham. Sejak saat itu ke depan sangat jelas selalu terjadi benturan antara tradisi dengan Firman. Dalam hal ini Allah tetap menjaga kelangsungan keturunan Abraham dari garis keturunan Ismael sebagai bagian dari janji Allah kepada Abraham menjadi bapa sejumlah besar bangsa. Pertikaian keturunan Ismael dan Ishak terus berkelanjutan sebagai dampak negatif dari poligami. Pertikaian itu dipertajam oleh perbedaan antara tradisi dengan Firman yang selalu berusaha saling mendominasi. Tetapi Allah berinisiatif untuk menjaga janji-Nya dan memang segala sesuatu dan sejarah adalah tetap pada kendalinya. (MT)

GeMA 2022: Bacaan Sabda: Kejadian 22-23

Sabda Renungan: Setelah semuanya itu Allah mencoba Abraham. Ia berfirman kepadanya: "Abraham," lalu sahutnya: "Ya, Tuhan." Firman-Nya: "Ambillah anakmu yang tunggal itu, yang engkau kasihi, yakni Ishak, pergilah ke tanah Moria dan persembahkanlah dia di sana sebagai korban bakaran pada salah satu gunung yang akan Kukatakan kepadamu." (Kejadian 22:1-2)

Allah mencoba atau menguji Abraham bukanlah untuk mengetahui level iman dan kesetiaan Abraham kepada Allah. Karena sudah pasti Allah mengetahui perjalanan iman Abraham jauh ke depan karena **Allah adalah Allah yang Mahatahu.** Tujuan **Allah menguji adalah untuk meningkatkan iman dan kesetiaan** Abraham, karena hanya dengan mentaati Allahlah iman Abraham semakin naik level. Hal yang sama berlaku buat semua umat beriman. **Bila Allah mengijinkan umat-Nya adalah untuk menaikkan level kehidupan dan iman umat-Nya.** Allah menguji iman Abraham dengan perintah melakukan sesuatu yang tentu dimilikinya dan satu-satunya syarat agar janji Allah tergenapi. Dan mampersembahkan anak kepada berhala adalah kebiasaan bangsa penyembah berhala yang sangat ditentang oleh Allah. Dalam ujian, Abraham mentaati Allah dengan membuktikan dia lebih mengasihi Allah daripada anak yang sangat dikasihinya.

Kehadiran Ishak tidak mengambil alih kasih kepada Allah. Sudah pasti Allah tidak menghendaki kematian jasmaniah Ishak, hanya saja Allah ingin mengingkatkan kesungguhan Abraham berkominten untuk semakin mentaati Allah. Allah juga memperkenalkan Ishak yang sesungguhnya kepada Abraham sebagai seorang yang layak menyandang anak yang dijanjikan. Abraham semakin mengetahui yang disebut keturunannya adalah garis keturunan Ishak bukan Ismael. Secara fakta Ismael adalah anak Abraham yang sah tetapi secara iman dari konsep perjanjian anak Abraham adalah Ishak. Abraham mengenal anaknya Ishak sebagai seorang yang layak menyandang anak perjanjian sangat jelas Ishak merelakan dirinya dipersembahkan kepada Allah hingga menerima fakta kematian sekalipun. Tetapi Allah sendirilah yang berinisiatif menyelamatkan Ishak dari kematian. **Allah(Yehovah Jireh)** telah menyediakan domba untuk dikorbankan. Abraham dan anaknya Ishak bersama mempersembahkan korban bakaran kepada Allah.

Saat umat-Nya diuji hendaklah menerimanya sebagai kehormatan. Allah sangat layak dipercaya untuk menghadirkan dan menyediakan semua yang diperlukan umat-Nya dalam membangun hubugan dengan diri-Nya. Setelah iman teruji Allah meneguhkan, menguatkan dan menegakkan janji-janji-Nya kepada umat-Nya. Ketaatan Abraham membuat janji-janji Allah berlanjut dan Allah sendirilah yang terus berinisiatif melanjutkan perjanjian-Nya. (MT)

GeMA 2022: Bacaan Sabda: Kejadian 24:1-67

Sabda Renungan: "Tetapi katanya kepadaku: TUHAN, yang di hadapan-Nya aku hidup, akan mengutus malaikat-Nya menyertai engkau, dan akan membuat perjalananmu berhasil, sehingga engkau akan mengambil bagi anakku seorang isteri dari kaumku dan dari rumah ayahku". (Kejadian 24:40)

Abraham memahami makna panggilan Allah atas dirinya antara lain dia dan keturunannya harus bebas dari pengaruh buruk penduduk asli Kanaan. Jadi dia dan keturunanya harus dipisahkan dari orang Kanaan agar tidak terdampak dengan kebiasaan hidup para penyembah berhala. Itulah sebabnya Abraham mencegah anaknya Ishak kawin dengan putri Kanaan. Abraham pun mengutus hambanya yang tertua mungkin Eliezer pergi ke Aram- Mesopotamia kota saudaranya Nahor untuk mengambil istri bagi anaknya Ishak. Cukup menggelitik juga cara Abraham memilih istri buat anaknya. Inilah cara ekstrim Abraham memisahkan Ishak dari pengaruh Kanaan. Abraham sangat mengenal kesungguhan Ishak hidup beriman terbukti dari kesediaanya dipersembahkan Ishak dari pengaruh Kanaan. Abraham sangat mengetahui daya tarik Kanaan yang sangat mudah mempengaruhi siapa saja melalui kebebasan hidup yang cenderung sangat menyimpang dari peradaban manusia pada zamannya.

Jadi usaha untuk memisahkan Ishak dari peradaban Kanaanlah yang mendasari Abraham mencari istri dari kota saudaranya. Dia mengutus hambanya karena bila Ishak yang langsung bisa tergoda pada perempuan kanaan di perjalanan. Walaupun hanya seorang hamba utuasan Abraham adalah seorang yang soleh. Dia meminta **petunjuk dari Allah** agar dia bertemu dan membawa perempuan yang tepat untuk menjadi istri bagi Ishak tuan mudanya. Karena sang hamba mendahului perjalanannya dengan mencari Tuhan dengan sugguh-sungguh maka Tuhan menuntunnya disepanjang perjalanan. Sangat selaras dengan firman Tuhan bahwa "Tuhan menetapkan lang-kah-langkah orang yang hidup berkenan kepada-Nya (Mazmur 37:23). Kemudian dalam Amsal 3:6 "Akuilah dia dalam segala lakumu, maka dia akan diluruskan jalanmu".

Melalui peristiwa ini semua orang percaya perlu meneladani seorang hamba dengan cara memohon Tuhan menuntun langkahnya dalam melaksanakan semua urusan yang dipercayakan kepadanya. Allah akan mengutus malaikatnya yang terus aktif bekerja di belakang layar untuk membuat semua pekerjaan umat Allah berhasil. Ishak mendapat jodoh yang tepat dan benar karena Allah mengutus malaikatnya menuntun hamba Abraham yang saleh dan takut akan kepada Tuhan. Abraham berhasil mengupayakan pemisahan keturunannya dari pengaruh orang Kanaan. Pemisahan ini adalah bagian dari rencana Allah sehingga Allah pun berinisiatif memimpin perjalanan hamba Abraham. (MT)

GeMA 2022: Bacaan Sabda: Kejadian 25:1-34

Sabda Renungan: "Abraham memberikan segala harta miliknya kepada Ishak, tetapi kepada anak-anaknya yang diperolehnya dari gundik-gundiknya ia memberikan pemberian; kemudian ia menyuruh mereka — masih pada waktu ia hidup — meninggalkan Ishak, anaknya, dan pergi ke sebelah timur, ke Tanah Timur." (Kejadian 25:5-6)

Anak Abraham dari Sara hanyalah Ishak, tetapi anak dari Hagar dan Ketura ada 7 orang dan cucu yang banyak. Tetapi hartanya diwariskan kepada Ishak sedangkan kepada anak-anaknya dari gundiknya (Hagar dan Ketura) hanya diberi pemberian lalu menyuruh mereka meninggalkan Ishak. Anak-anak itu tak mengadakan perlawanan karena mereka menyadari bahwa mereka tidak berhak mendapat warisan dari Abraham. Mereka hanyalah anak gundik. Kemungkinan pemberian Abraham juga cukup besar karena Abraham sudah seorang yang sangat kaya raya. Tetapi ini juga adalah merupakan tindakan Abraham yang terakhir untuk memastikan bahwa perjanjian Allah diberikannya kepada Ishak. Karena perjanjian Allah hanyalah kepada Ishak maka dia harus dipisahkan dari saudara-saudaranya. Abraham mengetahui bahwa anak-anaknya selain Ishak sangat dipengaruhi ibu mereka yang terus melanjutkan kebiasaan menyembah berhala. Jadi dia secara tegas mengadakan pemisahan itu agar Ishak dan keturunannya tetap menjadi umat yang kudus dalam pengertian dikhususkan menjadi milik Allah atau alat di tangan Allah untuk menyatakan dan memuliakan Allah sebagai pencipta segala sesuatu, satu-satunya yang layak disembah.

Sikap Abraham ini mungkin kelihatan tidak adil. Tetapi bagi anak-anaknya adil karena pemberian Abraham mereka terima sebagai warisan yang sangat memadai untuk memulai usaha pertanian dan peternakan yang baru ditempat yang mereka tuju. Sikap Abraham untuk mengkhususkan Ishak adalah merupakan kesungguhannya untuk menjaga kelangsungan janji Allah. Dia bukan hanya melihat dari faktor kelahiran Ishak tetapi dia juga melihat dari faktor pengabdian Ishak kepada Allah yang berbeda dari saudara-saudaranya. Setelah semuanya telah dipersiapkan, Abraham meninggal pada usia 155 tahun, berarti cucunya Esau dan Yakub sudah cukup dewasa dan barang kali anak-anak Esau dan Yakub sudah mulai beranjak dewasa.

Dari perjalanan hidup Abraham memberi penjelasan bahwa Allah betul-betul menuntun dan mengarahkan jalan hidup seorang seumur hidupnya terus menerus beriman dan berserah kepada Allah. Abraham pasti menyaksikan anaknya Ishak harus menunggu selama 20 tahun kelahiran anaknya Esau dan Yakub. Kelahiran penerus janji Allah itu harus juga disertai dengan ketekunan berdoa, kesetiaan menunggu dan kesetiaan beriman. Kelahiran anak kembar tentu membahagiakan, tetapi bagi Ishak menjadi masalah untuk menentukan penyandang janji Allah dari antara keduanya. Dalam hal ini **Allah tetap berinisiatif menuntun** agar jatuh kepada orang yang tepat. (MT)

GeMA 2022: Bacaan Sabda: Kejadian 26:1-35

Sabda Renungan: "Tinggallah di negeri ini sebagai orang asing, maka Aku akan menyertai engkau dan memberkati engkau, sebab kepadamulah dan kepada keturunanmu akan Kuberikan seluruh negeri ini, dan Aku akan menepati sumpah yang telah Kuikrarkan kepada Abraham, ayahmu". (Kejadian 26:3)

Mungkin saja Ishak merindukan pernyataan Allah kepada dirinya seperti yang dialami Abraham ayahnya. Untuk itu tentu dia berdoa dan menanti dengan sabar sebab dia sangat membutuhkan petunjuk, mengingat dirinya sangat paham bahwa dia adalah penyandang janji Allah seperti yang dikatakan ayahnya kepadanya. Allah selalu melihat kerinduan umat-Nya terlebih bila kerinduan itu adalah kerinduan hubungan umat dengan diri-Nya. Allah pun segera menampakan diri kepada Ishak dan menyalurkan janji-janji Allah.

Allah tetap adalah Allah yang memberi janji-janji Allah kepada umat-Nya. Allah pasti menggenapinya bila umat-Nya berpegang pada janji-Nya dan hidup sebagai penyandang janji Allah. Begitu sangat penting dari janji Allah adalah hubungan pribadi dengan Allah yang sangat jelas dan indah saat Allah menyatakan "Aku akan menyertai engkau". Janji penyertaan Allah ini bersifat abadi yang berlaku untuk semua orang percaya. Dia selalu menyertai umat-Nya dulu, sekarang dan selama-lamanya, sebab itu umat-Nya haruslah juga selalu mewujudkan perilaku sebagai orang yang disertai oleh Allah. Allah mengangkat Abraham sebagai teladan mewujudkan penyertaan Allah melalui ketaatannya kepada firman Allah yang bersumber dari imannya. Dalam perjalanan hidupnya yang terbatas terkadang Abraham melakukan kesalahan. Tetapi dia telah berjuang dengan maksimal memelihara hukum-hukum dan perintah-perintah Allah. Itu adalah merupakan salah satu syarat hidup yang dilakukan Allah untuk berkenan menerima berkat-berkat Allah.

Ishak dan semua orang percaya hendaklah belajar beriman taat Firman dan janji-janji Allah. Ishak pun dihadapkan kepada pencobaan-pencobaan hidup seperti yang dialami ayahnya. Menunggu lama kelahiran anak sehingga haruslah sabar menunggu dan tetap berserah kepada Allah. Ancaman dari penduduk Gerar. Dia pun melakukan kesalahan yang sama dengan Abraham, mengaku Ribka istrinya adalah adik perempuannya. Tetapi Allah mencegah terjadinya kesalahan penduduk Gerar. Penyertaan Allahnya sebagai bentuk inisiatif menjaga janji-Nya. Sama seperti Abraham, Ishak pun diberkati oleh Allah. Kadang-kadang Allah memberi berkat kekayaan kepada umat-Nya sebagai upah kesetiaan dan bukti penyertaan-Nya. Tetapi hendaklah terus diingat jangan pernah mengijinkan kekayaan dan berkat-berkat Allah menghalangi kemajuan rohani dan penyerahan kepada Allah. (MT)

JADWAL IBADAH

- * IBADAH MENARA DOA Setiap Senin Pkl. 19.00 WIB Di Ruang Laboratorium lantai 1
- * IBADAH KRISTAL (Setiap Minggu ke 1 Setelah Ibadah Raya)
- * IBADAH DMBI (Setiap Rabu ke II Pkl. 19.00 WIB)
- * IBADAH GWC (Setiap Sabtu ke II Pkl. 18.00 WIB

BAPTISAN AIR

Dibuka Pendaftaran baptisan air. Bagi Bapak / Ibu / Saudara jemaat GBI Karang Anyar yang memiliki kerinduan untuk dibaptis. Daftarkan segera diri anda ke Sekretariat Gereja. Untuk bimbingan Pra Baptisan dilaksanakan secara online menggunakan Media ZOOM.

Untuk pelaksanaan Baptisan diinfokan segera.

FORMULIR PERMOHONAN DOA

Bidang Doa GBI. Karang Anyar, Jakarta, menyediakan **Formulir Permohonan Doa** bagi Jemaat yang rindu pergumulan dan beban hidupnya didoakan, dalam setiap Program Doa di tempat ini.

Atau silahkan mengunjungi website www.gbi-ka.org dan mengisi Formulir Permohonan Doa yang sudah disiapkan. Terima kasih.

SEHATI BERDOA UNTUK INDONESIA

MARI BERDOA SETIAP HARI PUKUL 21:00 MALAM (Sesuai dengan waktu wilayah masing-masing)

- 1. Dilindungi dari wabah virus corona (Covid-19)
- 2. Diluputkan dari ancaman krisis ekonomi global
- 3. Lawatan Roh Kudus terjadi dengan dahsyat
- 4. Generasi muda mengalami revival
- 5. Amanat Agung Tuhan Yesus dituntaskan
- 6. Pancasila dan NKRI tetap jaya.

JADWAL KEGIATAN IBADAH VIA ZOOM

- * FRIDAY NIGHT WORSHIP (Setiap Jumat)
- * IBADAH YOBEL (Setiap Minggu)

SEKRETARIAT GEREJA

Kepada Seluruh Jemaat Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta yang membutuhkan pelayanan dan informasi mengenai: **Kartu Anggota Jemaat, Pernikahan, Penyerahan Anak, Baptisan Air** dan hal-hal lain yang berkaitan dengan pelayanan di Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta dapat langsung menghubungi Kantor Sekretariat Gereja.

KOMSELKU GEREJAKU

Sudahkah

saudara

berkomsel?

Apabila belum,

hubungilah

Pemimpin

Komsel Wilayah

disamping ini,

sesuai wilayah

masing masing

WILAYAH 1 Meliputi:

kawasan Karang Anyar, Lautze, Taman Sari, Kebun Jeruk, Pecenongan,

Tangki, Mangga Besar.

Hubungi :

Bp. Djani Y. Hp. 087887304544

WILAYAH 2 Meliputi :

kawasan Kartini, Laksana, Pasar Baru, Pangeran Jayakarta

Hubungi:

Bp. Johan B. Hp. 85882666349

WILAYAH 3 Meliputi:

Jakarta Utara dan Jakarta Timur

Hubungi :

Bp. Asiung Hp. 0816873908

WILAYAH 4 Meliputi:

Jakarta Barat, Serpong dan

Tangerang **Hubungi**:

Bp. Wira Hp. 0818798666

Komsel Youth

Hubungi:

Sdr. Berliansyah : 0896-2767-7003

Sdri. Santi: 0899-9880-021

Kristus dapat melayani kita lewat sesama ... Karena itu hiduplah dalam komunitas. Dengan begitu Kerohanian kita akan terus mengalami pertumbuhan didalam-Nya

WEBSITE GEREJA

Info kegiatan seputar Gereja Bethel Indonesia Karang Anyar dan download renungan dalam bentuk PDF dapat di lihat di : www.gbi-ka.org

REKENING GEREJA

Bank BCA A/N: GBI Karang Anyar No. Rekening: 526 0 300 247

Gembala Jemaat, Pengurus dan Seluruh Pelayan GBI Karang Anyar Jakarta, mengucapkan Happy Birthday & Happy Wedding Anniversary

Kepada: Rekan-rekan Pengurus, Pelayan dan Jemaat GBI. Karang Anyar. Tuhan Yesus memberkati.

ULANG TAHUN KELAHIRAN BULAN JANUARI

Henny	02	Eunike	27
Wasni	02	Pdt. Soehandoko W, MA	29
		· ·	
Yinyin	04	Margaretha Lusiana	30
Leni Setiawan	05	Tjung Then Chiong	30
Yayuk Debora Ercie S	06		
Johny Nayoan	06		
King Tjhai	08		
Helena	09		
Nia Octaviani	10		
Pdp. Kiran Tjandra	12		
Oni	12		
Ida Lindawaty Hasan	13		
Pdp. Maria Fransisca	13		
James Servius R. Liow	13		
Jenni Sukandi	14		
Viliana Cahya T	14		
Sahendy	15		
Pdt. Lydia Gunawan, STh	16		
Kwa Yanti	19		
Sandra Natalia Suyapto	20		
Oei Wiliani	20		
Juanita Jojo	20		
Fitriyanti Wijaya	21		
Priska Diana	25		

ULANG TAHUN PERNIKAHAN

Tri Sutrisno	01	
Mia Herawati	02	
Santoso Budijaya	05	
Jonathan K T Tjia	05	
Johanes Licken	07	
Septadonai Trisna	08	
Suwarsih Mariah	19	







JL. A KARANG ANYAR GANG X NO. 29

IDR 13K Es Cendol

13K Selendang Mayang

28K Mie Bihun Kangkung

IDR 40K Choi Pan 10 pcs

TELP: +62 878 8466 2320







HEALTHY DRINK

TERSEDIA DALAM 3 UKURAN

250/ml Rp 12.500 per botol

500 ml Rp 20.000 per botol

1000 ml Rp 40.000 per botol

Tersedia 2 pilihan**

- Original Tanpa Gula Low Sugar

lanpa Bahan Pengawet Dikenakan Ongkir/Bebas Ongkir ergantung lokasi, rute, dan keadaan

Rachmat - 081385831208 / WA





JAHE MERAH



TEMULAWAK













HY DET KINE DEW HY DET KINE DEW HE IST 10 - AS DOOD SO DOO IST 12 (SEPECIAL) SORRER PARTIES

HUBUNGI: Ibu Herni: 0857 3108 9920 / 0821 9961 0130







Kue bolu keju Kue bolu coklat

Hub: Ibu Hemi (**082199610130**)







Helm sepeda road bike, sepeda lipat, MTB

Bahan : EPS + PC Hardshell

Dimensi : 31 x 21 x 17

Usia : Remaja + Dewsa Warna : Hitam dan puth

Bahan light dan solid! Bukan kaleng-kaleng! Dengan 18 ventilasi udara kepada jadi tetap sejuk. Ukuran bisa diatur menyesuaikan besar kepala melalui putaran di dalam.

Contact Person WA: 0878 8232 1960

Barang

Import

Rp. 115.000

NIKE



Saudara/i Yang Terkasih, saat ini Warta GBI Karang Anyar menyediakan fasilitas halaman bagi yang ingin mempromosikan produk-produk seperti makanan, minuman, pakaian, dan lainnya yang sesuai dengan usaha yang dijalankan.

Silahkan menghubungi Sekretariat GBI-KA. Terima kasih dan Tuhan Yesus memberkati.

Bisa Request ukuran

eanardo. 0812-87714764

VISI:

Menjadi jemaat yang siap menyambut kedatangan Tuhan Yesus yang ke-dua kali

MISI:

Mendewasakan setiap jemaat melalui pengajaran yang sehat, pengembangan hati misi, dan keterlibatan maksimal dalam pembangunan Tubuh Kristus

NILAI:

Berhati Bapa Berkarakter Kristus Bermental Pemimpin Bersikap Hamba

The Year Of Spiritual Health Tahun Kesehatan Rohani

